

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi peserta didiknya. Sehingga peserta didik memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi orang yang cerdas, terampil dan berwawasan luas.

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Imam Syafi'i Terkait meraih ilmu, beliau berkata:

تَفَقَّهَ قَبْلَ أَنْ تَرَأْسَ، فَإِذَا رَأَسْتَ فَلَا سَبِيلَ إِلَى التَّفَقُّهِ¹

Artinya : *Belajarlah sebelum engkau menjadi pemimpin. Jika engkau menjadi pemimpin, maka tidak akan ada celah menuju pemahaman mengenai ilmu pengetahuan agama.*

¹ Manaqib As-Syafi'i lilbailhaqi 2/142

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan akan membantu membentuk kepribadian peserta didik di masa yang akan datang serta untuk mengembangkan kualitas kehidupan manusia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Suatu lembaga pendidikan baik negeri maupun swasta diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan generasi pelopor untuk mewujudkan cita-cita diatas. Karena itu, lulusan bermutu, berkualitas, dan berkpribadian luhur haruslah dihasilkan melalui proses pendidikan baik di madrasah ataupun di sekolah umum. Maka untuk itu, lembaga pendidikan berupaya mencapai target yang telah tertuang dalam tujuan pendidikan tersebut.

Sejalan dengan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini, maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian, tidak boleh tidak kualitas yang memadai dari lulusan (out-put) merupakan sesuatu yang harus dihasilkan oleh madrasah maupun sekolah umum.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan baik pemerintah ataupun praktisi pendidikan adalah diantaranya dengan memperbaharui kurikulum, yaitu dari kurikulum KTSP menjadi K13 atau yang dikenal dengan istilah kurikulum 2013. Dan juga salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui

perbaiki proses belajar mengajar.

Tanggung jawab dalam menyiapkan calon generasi penerus bangsa yang berwawasan luas, terampil dan mandiri, harus disiapkan dan direncanakan secara matang oleh setiap guru dan orangtua sejak dini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dengan menerapkan kurikulum yang pas untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Di Madrasah Aliyah Darul Ihsan mengefektifkan kegiatan-kegiatan yang ada diluar jam pelajaran pokok (intrakurikuler) sebagai suatu upaya dalam rangka untuk mengimbangi pesatnya perkembangan zaman dan terciptanya lulusan (out-put) yang sesuai dengan tuntutan saat ini. Namun, apakah kegiatan-kegiatan itu mampu memenuhi tuntutan-tuntutan tersebut.

Kegiatan tersebut dilakukan setiap sabtu malam minggu dan selasa malam rabu dalam rangka untuk menggodok pengetahuan siswa serta pematangan pengembangan pengetahuan siswa, sehingga dengan demikian lebih diyakinkan akan memperoleh hasil yang yang maksimal serta akan sangat menunjang terhadap keberhasilan tercapainya pendidikan nasional.

Kegiatan itu bernama *pondok sepekan* karena pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dalam satu minggu Cuma dua kali, dimana untuk lebih memaksimalkan kegiatan ini maka seluruh siswa diharuskan berasrama di madrasah selama pelaksanaan pondok

sepekan tersebut.

Urgennya pembinaan dan pendidikan anak sehingga bisa menjadi anak yang shalih, Allah *ta'ala* langsung membebaskan tanggung jawab ini kepada kedua orang tua. Allah *ta'ala* berfirman dalam surat at – Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ (٦)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.”

Namun kesibukan orang tua yang keduanya bekerja di luar sehingga membutuhkan sekolah yang dapat memberikan kegiatan positif terhadap anak. Sehingga membuat orangtua lebih merasa aman daripada harus meninggalkan anak di rumah tanpa ada pengawasan yang tepat apalagi dengan semakin majunya teknologi seperti sekarang. Orangtua mencari sekolah yang memberikan kebebasan terhadap anak untuk bereksplorasi sehingga anak menjadi lebih kreatif dan mandiri.

Program pondok sepekan ini tidak hanya memberikan pelajaran umum kepada siswa namun juga pelajaran keagamaan sebagaimana yang telah diajarkan di pondok pesantren. Dengan hal ini siswa dan siswi diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan umum dan agama serta keterampilan-keterampilan lainnya seperti dapat terampil dalam berbahasa Inggris dan berbahasa Arab.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis sangat tertarik

untuk melakukan penelitian di tempat ini, dengan judul :‘**URGENSI PROGRAM PONDOK SEPEKAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA MADRASAH ALIYAH DARUL IHSAN PAKAMBAN DAYA PRAGAAN SUMENEP TAHUN PELAJARAN 2021-2022**’ dengan demikian kami besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kami pribadi serta bagi para pembaca yang budiman juga pada guru, orang tua, lebih-lebih pada lembaga tempat kami melakukan penelitian yaitu Madrasah Aliyah Darul Ihsan Amin ya rabbal alamin.

B. Fokus Penelitian

Agar lebih terarah dan terfokusnya penelitian ini, penulis merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana urgensi program pondok sepekan terhadap peningkatan pengetahuan siswa di MA Darul Ihsan Pakamban Daya Pragaan Sumenep Tahun Pendidikan 2021-2022?
2. Bagaimana peningkatan pengetahuan siswa dengan adanya program pondok sepekan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan tahun pelajaran 2021-2022?

C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui urgensi program pondok sepekan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Pakamban Daya Pragaan Sumenep tahun pelajaran 2021-2022.
2. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa melalui kegiatan pondok sepekan di Madrasah Aliyah Darul Ihsan tahun pelajaran 2021-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki harapan agar dapat bermanfaat terhadap semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis ini sebagai bahan pengembangan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan untuk mengembangkan pengetahuan dibidang agama islam yang sistematis dan signifikan sesuai dengan usaha dan kerja keras saya dalam penelitian ini.

2. Bagi MA. Darul Ihsan

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga bisa dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktifitas akademik untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan pengetahuan melalui kegiatan pondok sepekan untuk melahirkan siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan

berkualitas.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang kemungkinan belum dimengerti oleh pembaca, maka penulis akan inti kata sebagai berikut :

1. Pondok Sepekan

Pondok sepekan berasal dari dua kata yaitu, *pondok* : madrasah atau asrama (tempat mengaji dan belajar agama islam dsb). Sedangkan *sepekan* : satu minggu atau sebuah satuan waktu yang terdiri dari tujuh hari .

Jadi sesuai dengan keterangan yang tertulis dalam profil madrasah bahwa *pondok sepekan* adalah pengasramaan siswa dalam satu minggu atau sebuah satuan waktu yang terdiri dari tujuh hari (sepekan) dalam rangka untuk mengikuti kegiatan intrakurikuler serta kegiatan spiritual yang dilakukan pada saat itu dalam rangka tercapainya out-put yang cerdas dan berpengetahuan luas.

2. Peningkatan Pengetahuan

Peningkatan pengetahuan terdiri dari dua akar kata yaitu pengembangan dan pengetahuan. *Peningkatan* bisa diartikan dengan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan². *Pengetahuan* adalah bantuan

² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hal 24

pembangunan dalam bantuan personal dan barang untuk perluasan sarana ilmu pengetahuan di negara berkembang.

Berdasarkan uraian diatas sudah cukup jelas bahwa peningkatan pengetahuan adalah suatu usaha dimana bertujuan untuk perluasan sarana ilmu pengetahuan.

Dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul diatas, maka dapat di simpulkan arti atau maksud dari judul tersebut secara keseluruhan, yaitu : sebuah penelitian tentang pengaruh suatu kegiatan pondok sepekan terhadap peningkatan pengetahuan siswa

F. Penelitian Terdahulu

Disini peneliti telah mencari buku, jurnal, atau penelitian yang mengenai permasalahan ini, namun tidak ada yang mengkaji secara khusus tentang “Urgensi Program Pondok Sepekan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa”. Namun terdapat penelitian yang memiliki relevansi dengan skripsi yang menjadi pengamatan penulis diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh; tangguh putra pratama “peranan pondok pesantren hudatul muna II ponorogo dalam pengembangan pendidikan santri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi”. Dalam penelitian ini bahwa pondok pesantren hudatul muna II menerapkan system yang memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum serta adanya program-program lain, seperti program pendidikan, program sosial dan program perekonomian, hal ini

diambil sebagai perwujudan untuk mencetak generasi yang berkualitas secara fisik mental dan spiritual serta berwawasan imtek.

Antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang jelas keduanya memiliki perbedaan, perbedaannya terletak pada lokasi dan tahun penelitian. sementara persamaan kedua penelitian ini terletak pada meningkatkan pengembangan pengetahuan, maka dari itu, keberadaan peneliti terdahulu bagi peneliti yang sekarang adalah sebagai kontribusi keilmuan sehingga penelitian sekarang diharapkan akan lebih baik dan terukur.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Cahyawati dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muhsin Metro” Penulis telah memenuhi skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2019.

Skripsi tersebut menjelaskan tentang sejauh mana program *full day school* dapat membentuk akhlak siswa. *Full day school* adalah suatu program belajar di sekolah selama sehari penuh.

Adapun persamaan skripsi Cahyawati dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan program belajar di sekolah selama sehari penuh. Cahyawati menggunakan istilah *full day school* sedangkan peneliti menggunakan istilah pondok *sepekan*. Program ini juga sama-

sama menerapkan penggabungan anatara materi umum dan materi keagamaan. Persamaannya juga sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya adalah Cahyawati meneliti sejauh mana *full day school* untuk pembentukan akhlak siswa sedangkan peneliti meneliti sejauh mana pondok *sepekan* dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Percedaannya juga terletak pada lokasi penelitian, Cahyawati meneliti di Sekolah Dasar Islam Al-Muhsin Metro sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ihsan.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Risaldi dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 3 Gowa”. Penulis telah memenuhi skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2019.

Skripsi tersebut menjelaskan tentang sejauh mana program *full day school* dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada materi PAI serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya.

Adapaun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan program belajar selama sehari penuh. Namun hanya beda istilah, Risaldi menggunakan istilah *full day school* sedangkan peneliti menggunakan istilah pondok *sepekan*. Penelitian ini juga sama-sama menggunakan

metode penelitian kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah Risaldi meneliti tentang peningkatan keberhasilan belajar siswa melalui penerapan *full day school* sedangkan peneliti meneliti tentang peningkatan pengetahuan siswa melalui program pondok *sepekan*. Risaldi melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Gowa sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ihsan Pakamban Daya Pragaan Sumenep.

A. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan deskriptif secara menyeluruh tentang penulisan skripsi ini, serta untuk mempermudah pemahaman dalam penulisan maka, untuk mengurai alur penelitian pada skripsi ini peneliti akan memberikan sistematikanya secara bulat dan sederhana agar dapat memberikan gambaran jelas apa saja yang akan dibahas pada setiap bab skripsi.

Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini perihal yang akan dibahas adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, alasan memilih judul, ruang lingkup penelitian, batasan istilah dalam judul, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka teoritik meliputi Landasan teori, dalam bab ini akan membahas tentang pengertian pondok sepekan, pengertian pengembangan pengetahuan, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan pondok

sepekan.

BAB III: Paparan data meliputi Metode Penelitian, bab ini akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan.

BAB IV: analisis data dan pembahasan

BAB V: penutup kesimpulan dan saran-saran

